

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. JENIS PENELITIAN**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian tindakan kelas.

### **B. SETTING PENELITIAN**

#### **1. Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 2 Margaagung Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010 – 2011 selama empat bulan, yaitu bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei.

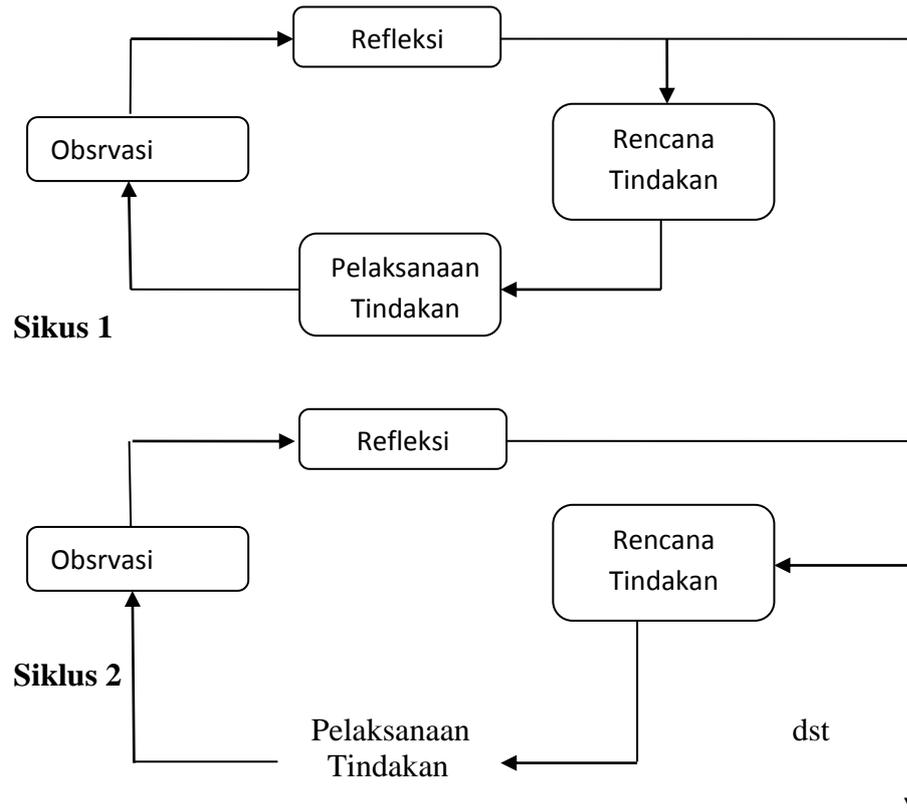
### **C. SUBJEK PENELITIAN**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Margaagung Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah siswa

sebanyak 35 orang. Pertimbangan penulis memilih subjek penelitian di SD Negeri 2 Margaagung, karena penulis bertugas di sekolah ini.

#### D. PROSEDUR PENELITIAN

Alur pelaksanaan penelitian tindakan digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas  
(Sumber: Aunurrahman (2010))

Menurut Aunurrahman (2010), gambar di atas menunjukkan bahwa:

1. Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, terlebih dahulu harus merencanakan secara bersama jenis tindakan yang akan dilakukan.
2. Setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan dilakukan.

3. Bersamaan dengan dilaksanakan tindakan peneitian, juga dilakukan kegiatan untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkan.
4. Berdasarkan hasil penelitian kemudian dilakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Apabila hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya.

### **Siklus I**

1. Perencanaan
  - a. Menetapkan standar kompetensi, yaitu: Memahami hubungan antara gaya, gerak dan energy serta fungsinya.
  - b. Menetapkan kompetensi dasar, yaitu: Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energy melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak dan gaya magnet).
  - c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - e. Mempersiapkan alat peraga berupa kit magnet.
  - f. Mempersiapkan media pembelajaran.
  - g. Membuat instrument penilaian yang sesuai.

## 2. Tindakan

### a. Kegiatan Awal

- 1 Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2 Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi gaya magnet.
- 3 Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4 Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### b. Kegiatan Inti

1. Guru melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang gaya magnet.
2. Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
3. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarsiswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
4. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Guru memfasilitasi percobaan di dalam kelas.

### c. Penutup

1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan pelajaran.
2. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 3. Pengamatan

Menilai aktivitas siswa dengan menggunakan format lembar observasi aktivitas siswa.

### 4. Refleksi

- a. Melihat keberhasilan dengan berdiskusi bersama supervisor dan guru pamong.
- b. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu jumlah dan waktu dari setiap tindakan.
- c. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- d. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### 1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah yang muncul dari siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- c. Pengembangan program tindakan siklus II

## 2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang telah ditentukan. Antara lain melalui:

- a. Guru melaksanakan apersepsi siswa yang diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- b. Siswa bertanya jawab.
- c. Siswa menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa.

## 3. Pengamatan (Observasi)

Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan

## 4. Refleksi

- a. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- b. Membahas hasil evaluasi terhadap skenario pembelajaran pada siklus II.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### 1. Teknik non Tes

Data aktivitas siswa diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan berlangsung dengan cara mengamati aktivitas

yang dilakukan siswa sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi.

## 2. Kinerja Guru

Data kinerja guru diperoleh dari eneliiian selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi.

## 3. Teknik Tes

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes formatif.

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

Untuk mendapat data yang akurat/valid, peekiti menggunakan instrumen berupa:

### 1. Lembar observasi aktivitas siswa.

Aktivitas siswa yang diamati selama pembelajaran meliputi: bekerja dalam kelompok, partisipasi dalam pembelajaran, motivasi, interaksi dengan sesama siswa dan interaksi siswa dengan guru.

### 2. Penilaian kinerja guru.

Selama kegiatan pembelajaran, kinerja guru diobservasi menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

### 3. Tes hasil belajar.

Tes dilaksanakan pada setiapakhir siklus. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda, isian dan uraian.

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Data Kualitatif

Untuk melihat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan observasi oleh teman sejawat. Nilai aktivitas siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$N_A = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya dikonversi ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.1. Kategori Aktivitas Siswa

No	Nilai Aktivitas	Kategori
1.	Nilai $\geq 70$	Aktif
2.	Nilai 60 – 69	Cukup aktif
3.	Nilai $< 60$	Kurang aktif

Untuk menentukan persentase siswa aktif, digunakan rumus berikut:

$$\%A = \frac{\sum N_a}{N} \times 100\%$$

Keterangan: %A = persentase siswa yang aktif

$\sum N_a$  = jumlah siswa aktif

N = jumlah siswa

### 2. Data Kuantitatif

Untuk data hasil belajar, dapat dilihat nilai perbandingan yang diberikan setelah tindakan selesai dilakukan pada setiap akhir siklus dengan rumus:

$$NS = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan klasikal dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\%X = \frac{\sum N_a}{N} \times 100\%$$

Keterangan: %X = Ketuntasan hasil belajar

$\sum Na$  = jumlah siswa siswa tuntas belajar

N = Jumlah siswa

### 3. Data Kinerja Guru

Data kinerja guru diperoleh dari penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan descriptor yang terdapat dalam lembar observasi (IPKG: Instrumen Penilaian Kinerja Guru). Untuk data kinerja guru, dapat dilihat dengan rumus:

$$N_k = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## H. INDIKATOR KEBERHASILAN

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus